

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitiandi

Tujuan penelitian ini sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya adalah (1) untuk mengetahui dan menjelaskan implementasi pendidikan inklusif di Kabupaten Sidoarjo, (2) untuk mengetahui dan menjelaskan faktor pendukung dan penghambat implentasi pendidikan inklusif di Kabupaten Sidoarjo. Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian deskriptif kualitatif lebih tepat untuk dilakukan. Penelitian tipe ini tidak hanya menggambarkan maupun mendeskripsikan temuan gejala, data dan fakta hasil temuan penelitian lapangan, tapi juga berusaha memberikan makna yang terkandung dalam gejala, data, fakta penelitian lapangan. Alasan peneliti memilih tipe kualitatif yaitu ingin menggali data sedalam-dalamnya dan menyajikan data secara nyata dengan menceritakan informasi yang didapatkan oleh peneliti.

3.2 Lokus Penelitian

Sehubungan dengan hal tersebut, yang menjadi lokasi peneitian adalah sekolah yang ada di Kabupaten Sidoarjo diantaranya SDN Lemah Putro 1 Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo, SMPN 4 Waru Kabupaten Sidoarjo, SMPN 6 Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo, SMAN 1 Gedangan, SMKN 1 Sidoarjo. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena sekolah tersebut telah melaksanakan pendidikan inklusif dan data yang diperlukan peneliti tersedia.

3.3 Fokus Penelitian

Dalam penelitian deskriptif kualitatif senantiasa menghendaki fokus penelitian sebagai batas penelitian. Ada berbagai model kebijakan yang telah dikemukakan oleh orang yang ahli dibidang kebijakan publik diantaranya Grindle, Thomas R. Dye, Easton, William Dunn dan masih banyak lagi. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya teori implementasi yang dikemukakan oleh Charles O. Jones cocok digunakan dalam penelitian ini. Sehubungan dengan hal tersebut yang menjadi fokus penelitian adalah menurut Charle O. Jones (Ananda , Rosyidi , & Zetra, 2021) dipengaruhi oleh tiga indikator, yaitu:

1. Organisasi

Lembaga atau institusi sangat penting keberadaannya karena menjadi wadah untuk mengatur kebijakan publik, didalamnya terdapat bagian – bagian yang memiliki tugas dan fungsi yang berbeda – beda. Sehingga tata cara pelaksanaan kebijakan dapat dikelola agar mampu mencapai tujuan yang ditetapkan.

2. Interpretasi

Mengartikan isi suatu kebijakan agar mudah dimengerti sehingga dapat diterima dan dilaksanakan dengan baik oleh pelaksana kebijakan.

3. Aplikasi kebijakan

Ketetapan yang dilaksanakan secara teratur dari pembayaran, pelayanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kebijakan publik yang sudah berlaku dilaksanakan dalam bentuk sebuah program kerja dimasing – masing bagian dengan arah dan tujuan yang telah ditetapkan. (Ananda , Rosyidi , & Zetra, 2021).

3.4 Narasumber Informasi, menyebutkan nama narasumber

Setidaknya data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang langsung diperoleh oleh peneliti dengan cara melakukan observasi dan wawancara dengan sumber informasi (informan) yang telah ditetapkan dan dipercaya. Sementara data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data yang telah mengalami pengolahan data dan telah mengandung informasi. Untuk mendapatkan data primer ini meliputi observasi langsung dan wawancara dengan informan kunci yang telah ditetapkan oleh sekolah yang akan menjadi informan diantaranya:

- SDN Lemah Putro :Ibu Sriyanti, Spd selaku Shadow teacher atau GPK.
- SMPN 4 Waru Sidoarjo :Bapak Budiyanto, M.Psi sebagai GPK.
- SMPN 6 Sidoarjo :Bapak Muhammad Angga Bayu Prabawanto, M.Psi dan Ibu Hidayatul Rahmah, M.Pd sebagai GPK
- SMAN 1 Gedangan :Bapak Abdul Salam, SPd, Ibu Risma Saputri, SPd, dan Ibu Ratnasari SPd sebagai GPK.
- SMKN 1 Sidoarjo :Bapak Devit kusuma wardana, SPd., MPd. sebagai GPK di

Selain data primer, juga diperlukan data sekunder diantaranya dokumen yang berkaitan dengan implementasi pendidikan inklusif.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ada 3 cara yang sering dilakukan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. (1) Menurut Nazir dalam (Hardani, et al., 2020) wawancara adalah salah satu tahapan untuk mendapatkan informasi untuk kepentingan penelitian dengan menghadirkan informan yang terpercaya untuk kemudian diberikan pertanyaan berlandaskan pedoman wawancara. Peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yang ditentukan oleh pihak instansi dengan memberikan pertanyaan berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat. (2) Observasi merupakan pengumpulan informasi dilokasi yang sudah ditentukan (Semiawan, 2010). Peneliti mendatangi secara langsung lokasi yang menjadi objek penelitian untuk mengumpulkan data. (3) Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mencari informasi berupa arsip, surat, catatan harian, cinderamata dan sejenisnya (Yusuf, 2014). Peneliti mencari informasi berupa data siswa inklusi dan struktur pengurus pendidikan inklusi di objek penelitian.

3.6 Teknin Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman analisis data dibagi dalam tiga cara yang dilakukan pada dengan cara bertahap. Ketiga cara tersebut diantaranya reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Namun ada satu tahapan yang dilakukan sebelum melaksanakan ketiga tahapan yang telah disebutkan yaitu pengumpulan data (data collecting) yang mana mengumpulkan sebanyak mungkin informasi yang kemudian dilanjutkan kertiga tahapan selanjutnya yang telah disebutkan. (1) Reduksi data merupakan salah satu cara menganalisis dengan memetakan data yang diperoleh, menghilangkan yang tidak dibutuhkan, dan menata data sedemikian rupa sehingga relevan. (2) Penyajian data, data yang telah direduksi kemudian disusun hingga muncul keterkaitan antara satu data dengan data lainnya. (3) Penarikan kesimpulan, kesimpulan yang dibuat dari data yang baru diperoleh dapat berubah seiring dengan pengumpulan data yang terus dilakukan. Jadi analisis data merupakan cara untuk mengolah data yang didapatkan dari pengumpulan data yang dilakukan terus menerus, kemudian disusun membentuk sebuah narasi yang dapat dicerna, selanjutnya ditarik kesimpulan dari narasi yang sudah dibuat

sebelumnya. Bertumpu pada konsep diatas, teknik pengumpulan data menggunakan teknik analisis data kualitatif, yakni melakukan analisis dan mendeskripsikan secara kualitatif dan memberi makna atas data hasil temuan lapangan sesuai teori dan konsep yang menjadi landasan.